

**TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN TORJUN
KABUPATEN SAMPANG**

TUGAS AKHIR



Oleh:

M. HENDRA JAILANI

NPM: 22800142

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN TORJUN
KABUPATEN SAMPANG**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

M. HENDRA JAILANI

NPM: 22800142

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA PADA
SAPI POTONG DI KECAMATAN TORJUN
KABUPATEN SAMPANG

NAMA MAHASISWA : M. HENDRA JAILANI
NPM : 22800142

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui/Menyetujui,



Dr. drh. Siti Gusti Ningrum

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,



Drh. Desty Apritva, M.Vet

Telah Direvisi

Tanggal : 10 April 2025



Dr. drh. Siti Gusti Ningrum

Dosen Pembimbing



drh. Kurnia Desiandura, M.Si

Penguji

TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN TORJUN KABUPATEN SAMPANG

M. Hendra Jailani

RINGKASAN

Distokia di Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang merupakan salah satu penyakit gangguan reproduksi yang masih sering terjadi. Kesusahan melahirkan atau proses partus panjang dikenal sebagai distokia, kebalikan dari partus normal. Rata-rata tingkat kejadian distokia pada sapi potong di kecamatan Torjun Kabupaten Sampang pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2024 sebanyak 2,77%. Tingkat kejadian kasus distokia tertinggi pada sapi potong di kecamatan Torjun Kabupaten Sampang terjadi pada tahun 2018 sebanyak 5,53 % dan tingkat kejadian distokia terendah pada sapi potong di kecamatan Torjun Kabupaten Sampang terjadi pada tahun 2022 sebanyak 1,17%. Factor penyebab distokia berasal dari induk dan fetus. cara penanganan dilakukan dengan reposisi dan terapi lanjutan pemberian biosan Tp, colibact bolus, dan air gula.

Kata kunci : Distokia, sapi potong, faktor-faktor distokia, penanganan, terapi

INCIDENCE LEVEL OF DYSTOCIA IN BEEF CATTLE IN TORJUN DISTRICT, SAMPANG REGENCY

M. Hendra Jailani

SUMMARY

Dystocia in Torjun District, Sampang Regency is one of the reproductive disorders that still often occurs. Difficulty giving birth or a long labor process is known as dystocia, the opposite of normal labor. The average incidence of dystocia in beef cattle in Torjun District, Sampang Regency in 2018 to 2024 was 2.77%. The highest incidence of dystocia cases in beef cattle in Torjun District, Sampang Regency occurred in 2018 at 5.53% and the lowest incidence of dystocia in beef cattle in Torjun District, Sampang Regency occurred in 2022 at 1.17%. The factors causing dystocia come from the mother and fetus. The method of handling is done by repositioning and further therapy with biosan Tp, colibact bolus, and sugar water.

Keywords: Dystocia, beef cattle, dystocia factors, treatment, therapy

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : M. Hendra Jailani
NPM : 22800142
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN TORJUN KABUPATEN SAMPANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya
Pada tanggal: 17 Maret 2025

Yang menyatakan,



The image shows a red and white revenue stamp (Meterai Tempel) for 10,000 Rupiah. It features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10000'. A handwritten signature is written over the stamp.

(M. Hendra Jailani)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmatNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “TINGKAT KEJADIAN DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN TORJUN KABUPATEN SAMPANG”.

Penyusun menyadari bahwa laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat motivasi, bantuan, bimbingan, arahan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, yang telah memberikan izin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Desty Apritya, M.Vet., yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Ibu drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Ibu Dr. drh. Siti Gusti Ningrum, selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
5. Ibu drh. Kurnia Desiandura, M.Si. selaku Dosen Penguji laporan tugas akhir ini.

6. Ibu drh. Olan Rahayu Puji Astuti Nussa, M.Vet. selaku Dosen wali yang selama ini membimbing saya dalam proses perkuliahan selama tiga tahun.
7. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama masa perkuliahan
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Kesehatan Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2022 atas dukungan dan bantuannya dalam penyusunan tugas akhir.
9. Semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa ide, saran, maupun pendapat yang sangat berguna bagi penyusun dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan laporan ini penyusun menyadari masih banyak terdapat kekurangan, karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Oktober 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN.....	v
SUMMARY	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Sapi Potong	3
2.2 Organ Reproduksi Sapi Betina.....	7
2.3 Kebuntingan.....	7
2.4 Kelahiran pada Sapi.....	8
2.4.1 Tahapan-Tahapan Kelahiran	9
2.4.2 Pelebaran Serviks (<i>Servix Dilation</i>)	9
2.4.3 Pengeluaran Fetus.....	10
2.4.4 Pengeluaran Plasenta.....	11
2.5 Distokia	11
2.6 Tanda-Tanda Distokia	12
2.7 Penanganan Distokia.....	14
2.7.1 Mutasi.....	14

2.7.2	Pengeluaran Fetus dengan Ekstraksi	14
2.7.3	Pengeluaran Fetus dengan Fetotomy	15
2.8	Penanganan Distokia Di Lapangan	16
III.	MATERI DAN METODE	20
3.1.	Lokasi dan Waktu.....	20
3.2.	Materi Penelitian	20
3.3.	Metode Penelitian	20
3.3.1.	Pengolahan Data	20
3.3.2.	Peralatan Penanganan	20
3.3.3.	Cara Penanganan Distokia	21
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1	Hasil.....	22
4.1.1	Keadaan Umum Lokasi	22
4.1.2	Data Kasus Distokia.....	23
4.1.3	Anamnesa dan Gejala Klinis.....	25
4.1.4	Tindakan	26
4.1.5	Terapi	27
4.1.6	Pencegahan.....	28
4.2	Pembahasan.....	28
4.2.1	Anamnesa dan gejala klinis.....	28
4.2.2	Faktor Penyebab Distokia.....	30
4.2.3	Tindakan	32
4.2.4	Terapi	34
4.2.5	Pencegahan.....	35
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
Kesimpulan.....		36
Saran.....		36
DAFTAR PUSTAKA.....		37
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....		39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Menunjukkan jumlah kasus distokia pada sapi potong di Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang dari 2018 hingga 2024	23
2. Tanda Klinis	25
3. Terapi Pasca Penanganan Distokia	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jumlah sapi yang lahir dan Jumlah kasus distokia di Kecamatan Torjun pada tahun 2018 sampai dengan 2024	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sapi Madura (Sumber : BIB Singosari)	4
2. Sapi Limousin (Sumber : BIB Singosari)	5
3. Sapi Madrasin (Sumber : BIB Singosari).....	5
4. Sapi Ongole (Sumber : BIB Singosari)	6
5. Sapi Simmental (Sumber : BIB Singosari).....	7
6. Sistem Sapi Reproduksi Sapi Betina (Sumber : Lestari, 2014)	7
7. (Sumber : Putro, 2012	16
8. (Sumber : Putro, 2012).....	17
9. (Sumber : Putro, 2012	18
10. (Sumber : Putro 2012).....	18
11. (Sumber : Putro 2012).....	19
12. Peta Wilayah Kecamatan Torjun	22
13. Diagram Batang Kasus Distokia di Kecamatan Torjun	24
14. Sapi Distokia.....	25
15. Kantong Amnion.....	26
16. Pemeriksaan Vagina	26
17. Tali Penarik Distokia.....	27
18. Pedet.....	27